

Tentang Social Enterprise International

26 April 2019

Sponsor utama 7th EMES International Research Conference adalah sebuah jejaring konsultan, pendidik, dan peneliti yang bekerja dengan dan melalui Social Enterprise International (SEi) pada proyek-proyek di Eropa, Afrika, dan Asia. Mereka dikenal atas komitmen mereka pada pendekatan-pendekatan demokratis terhadap perkembangan wirausaha sosial. Para Direktur dan Rekanan Social Enterprise International Ltd memutuskan untuk membangun ulang sebuah perusahaan yang sudah ada (SEi FairShares Ltd) untuk mengumpulkan dana bagi EMES Conference.

Para anggota SEi FairShares Ltd adalah para pendiri gerakan wirausaha sosial yang jejaknya terekam dalam sejarah sampai ke proyek-proyek di United Kingdom antara pertengahan 1980-an sampai awal 1990-an. Selama bertahun-tahun para direktur dari berbagai belahan dunia (di Italia, Polandia, Prancis, China, dan Indonesia) bergabung dengan para pendiri gerakan. Mereka semua adalah para aktivis pemimpin, praktisi, atau akademisi yang berusaha bekerja dengan organisasi-organisasi dan perusahaan-perusahaan melalui Social Licence Agreements. Ini menciptakan sebuah jejaring global para aktivis yang mengembangkan wirausaha sosial untuk mengubah dunia di sekitar kita, menjadi lebih baik.

Managing Director, Cliff Southcombe, menyatakan:

“Kami sudah merintis jalan bagi orang untuk mengelola dan mengurus wirausaha sosial dengan membangun model-model lisensi sosial, audit sosial, dan pengembangan kewirausahaan (misalnya [FairShares Model](#)).

Kami memulai kursus-kursus wirausaha sosial yang pertama bagi guru-guru pada 1999 (berdasarkan publikasi bersama dengan Community Action Network (CAN) bertajuk 'Learning by Doing'). Publikasi ini digunakan untuk menyebarkan wirausaha sosial melalui kursus-kursus di Asia dan Afrika. Kita adalah di antara yang paling awal di dunia dalam menjalankan kursus-kursus wirausaha sosial terakreditasi di Hull University pada 2002, dan kemudian melaksanakan prakarsa terobosan dalam bentuk sekolah musim panas bersama Sheffield Hallam University (2009 - 2014) di mana para pesertanya kemudian memutuskan membentuk [FairShares Association](#).

Kami telah mengembangkan dan mendukung inovasi-inovasi, memelopori proses-proses pengambilan keputusan dan pengembangan yang baru (misalnya Barrowcliff Model, Shared Growth, Social Enterprise Planning, OPERA) dan sekarang sedang aktif dalam proyek-proyek penelitian terapan (didanai oleh Erasmus+ dan Horizon 20/20). Para Direktur kami telah menerbitkan makalah-makalah akademik (yang memenangkan penghargaan) dan salah satu buku teks ternama di dunia ('Understanding Social Enterprise: Theory and Practice') ditulis bersama oleh seorang Direktur kita Professor Rory Ridley-Duff (bekerja sama dengan Dr Mike Bull).

Kami tidak akan berhenti. Kami justru sedang melakukan lebih banyak hal yang mendorong perubahan sosial, memanfaatkan keterampilan-keterampilan dan energi banyak orang serta membawa wirausaha sosial ke negeri-negeri baru. Jika Anda ingin mengetahui tentang kursus-kursus pelatihan kami, proyek-proyek internasional, atau ingin menggunakan keterampilan-keterampilan kami untuk meningkatkan atau mengembangkan ide-ide Anda, silakan hubungi kami atau salah satu mitra kami.”

Dua dari proyek-proyek mereka saat ini (<https://sei.coop/fairshares> dan <https://sei.coop/education>) telah menarik perhatian koperasi-koperasi dan divisi-divisi perusahaan-perusahaan global yang berkomitmen pada pembangunan berkelanjutan (Philips, Rabobank, Ocean Spray, Yingi Solar, Mercedes SMART). Mereka sedang menyelesaikan pengaturan dukungan dana untuk tur wirausaha sosial selama 3 tahun untuk meningkatkan profil wirausaha sosial, dengan fokus spesifik pada penerapan [FairShares Model](#) bagi pengembangan wirausaha sosial yang berkelanjutan.

Temukan lebih banyak dari situs web mereka di <https://sei.coop>.

Social Enterprise International – Diskusi tentang Definisi

Sponsor utama kami, SEi adalah jaringan konsultan, pendidik dan peneliti yang pernah bekerja di berbagai proyek di Eropa, Afrika dan Asia.

Keterhubungan SEi ke jejaring *social enterprise* di Afrika dan Asia, mempengaruhi debat mereka pada tahun 2011, tentang definisi yang digunakan untuk kerja *social enterprise* di kancah internasional. Anggota Sei di Asia yang mengajukan argumen bahwa model *social enterprise* Eropa menjadi pembatas karena cenderung melihat pendapatan sebagai dana yang dibatasi. Pada akhirnya, SEi mengeluarkan definisi baru berikut tentang *social enterprise* di website mereka (<https://sei.coop>).

Social Enterprise International (SEi) telah bekerja untuk mengembangkan dan mempromosikan *social enterprise* selama 25 tahun di lebih dari 40 negara. Untuk melanjutkan kerja baik tersebut dengan berbagai mitra di seluruh dunia, kami membutuhkan definisi yang bermakna, relevan dan dapat diuji. Definisi yang kami gunakan saat ini, disusun pada akhir 2011, setelah sebuah debat yang terdokumentasikan antara anggota dan pendukung kami di 14 negara. Definisi tersebut diperbaharui lagi di akhir 2014 untuk menyelaraskan dengan [FairShares Model](#) dan di akhir 2019 untuk merefleksikan perkembangan terkini dalam teori *social enterprise*.

Social Enterprise, sebagai kata kerja, mendeskripsikan proses informal dan formal untuk menciptakan organisasi yang mengupayakan perubahan sosial melalui kegiatan usaha/bisnis. Di banyak negara, mereka secara sadar mengorganisir kegiatan aktivitas bisnis dan manajemen proses mereka untuk memastikan keadilan kekuasaan dan kesejahteraan. *Social Enterprise*, sebagai kata benda, merupakan organisasi yang memastikan terjadinya perubahan sosial melalui aktivitas bisnis/perdagangan dengan klien sektor pelayanan publik, *joint ventures* (usaha bersama) dengan *social enterprise* lainnya atau dengan melakukan kegiatan perdagangan dan bisnis barang dan jasa di pasar terbuka.

Kami menciptakan *social enterprises* yang berbeda secara mendasar dari bisnis pada umumnya. Walaupun seperti bisnis pada umumnya, *social enterprise* juga berupaya untuk menjaga sumber pendapatan mereka secara berkelanjutan, namun mereka mengukur keberhasilannya dari:

- Merumuskan secara spesifik tujuan sosial mereka dan mengevaluasi dampak dari kegiatan usaha/bisnis mereka
- Melakukan kajian etis atas produk/jasa yang mereka perdagangkan dan praktik produksi dan konsumsinya.
- Mempromosikan kepemilikan, tata kelola, dan manajemen yang demokratis serta berorientasi sosial

Social enterprise tertentu mungkin hanya berfokus pada satu atau beberapa prinsip di atas, namun kami berharap bahwa semua usaha yang menyatakan diri sebagai sebuah *social enterprise* dapat menyatakan dengan jelas dan memberikan justifikasi kebijakan/penerapan dari setiap prinsip di atas.

Praktik *social enterprise* kami adalah upaya untuk mendorong anggota-anggota kami untuk dapat menentukan kriteria pengukuran masing-masing, atas **6 bentuk penciptaan kesejahteraan** dan menghasilkan proses tata kelola yang dapat digunakan anggota-anggota kami untuk mengevaluasi hasilnya. Dengan melakukan hal ini, mereka akan juga mengupayakan partisipasi aktif dari pemangku kepentingan utama mereka. Asesmen external selanjutnya akan muncul dari keterlibatan berbagai *social enterprise* lainnya dan organisasi mitra melalui mekanisme audit dan akuntansi sosial .

“*Not for Profit*” adalah kriteria yang dapat menyedatkan. Kami menilai keuntungan sebagai praktek yang baik untuk memberikan insentif kepada para pekerja dan investor sosial/komunitas dengan membagikan kesejahteraan yang dihasilkan bersama mereka (selama distribusi keuntungan atau pembayaran kepada individu-individu selalu konsisten dengan pernyataan nilai dan/ tujuan sosial). Mereka yang mendirikan usaha perseorangan dan aktivis sosial dapat terlibat di *social enterprise*. Kami percaya bahwa aktivitas bisnis mereka dapat digambarkan sebagai ‘kegiatan usaha yang berorientasi sosial’ sampai akhirnya mereka dapat melakukan aktivitas tersebut dengan sekelompok orang yang relatif stabil/sama. Kami mengakui bahwa ada definisi *social entrepreneurship* lain yang lebih luas yang juga mencakup individu-individu yang bekerja untuk melakukan reformasi atas sektor swasta dan pelayanan publik.

Kami merangkum definisi internasional kami tentang *social enterprise* sebagai:

Sebuah proses untuk menciptakan usaha yang memprioritaskan tujuan sosial, beroperasi secara etis dan mempromosikan kepemilikan dan tata kelola yang demokratis oleh pemangku kepentingannya.

Anda dapat mengetahui lebih lanjut tentang definisi ini di <https://sei.coop/definition>